

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MOTIVASI ORANG TUA MENGENAI IMUNISASI DASAR
LENGKAP PADA BALITA DI DESA SUNGAI UNDANG
KABUPATEN SERUYAN**



Oleh :
SRI DANIATI
NIM 2281A0935

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MOTIVASI ORANG TUA MENGENAI IMUNISASI DASAR
LENGKAP PADA BALITA DI DESA SUNGAI UNDANG
KABUPATEN SERUYAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi gelar sarjana kebidanan (S.Keb)
dalam program studi S1 kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Oleh :
SRI DANIATI
NIM 2281A0935

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan diberbagai perguruan tinggi.

Kediri, Februari 2024
Yang Menyatakan



Sri Daniati

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MOTIVASI ORANG TUA MENGENAI IMUNISASI DASAR
LENGKAP PADA BALITA DI DESA SUNGAI UNDANG
KABUPATEN SERUYAN**

Diajukan Oleh



SRI DANIATI

NIM 2281A0935

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, Februari 2024

Pembimbing



Bd. Eri Puji Kumalasari, SST, S.Keb, M.Kes

NIDN. 0721028903

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

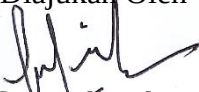


Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720188503

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MOTIVASI ORANG TUA MENGENAI IMUNISASI DASAR
LENGKAP PADA BALITA DI DESA SUNGAI UNDANG
KABUPATEN SERUYAN**

Diajukan Oleh

**SRI DANIATI****NIM 2281A0935**

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Bd. Miftakhur Rohmah, SST,S.Keb.,M. Keb

Anggota :

1. Bd, Devy Putri Nursanti, SST.,S.Keb.,M.Kes

2. Bd. Eri Puji Kumalasari, SST, S.Keb, M.Kes



Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

**Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep****NIDN. 0720188503**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ORANG TUA MENGENAI IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BALITA DI DESA SUNGAI UNDANG KABUPATEN SERUYAN”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meneruskan penelitian yang saya ajukan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul M, SST, S.Keb.,M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.
4. Bd. Eri Puji Kumalasari, SST, S.Keb, M.Kes selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu-ibu Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama Peneliti mengikuti pendidikan.
6. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti- hentinya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah Nya. Harapan peneliti semoga skripsi ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, Februari 2024



Peneliti



ABSTRAK**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MOTIVASI ORANG TUA MENGENAI IMUNISASI DASAR
LENGKAP PADA BALITA DI DESA SUNGAI UNDANG
KABUPATEN SERUYAN****Oleh:****Sri Daniati**

Masih rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan yang hanya mencapai 30% dari sasaran imunisasi, sehingga perlu adanya analisis yang mempengaruhi hal tersebut. Mengingat Program vaksinasi bertujuan untuk menghilangkan penyakit dengan menciptakan kekebalan, melindungi penduduk dari penyakit tertentu. Imunisasi melindungi anak-anak dari penyakit menular dan berkontribusi pada kekebalan kelompok, mencegah penyakit di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan fokus penelitiannya diarahkan untuk akan menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan. Jumlah populasi sejumlah 62 responden dan sampel sebanyak 54 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Hasil temuan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori sedang sebanyak 27 responden (50,0%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori tinggi sebanyak 31 responden (57,4%). Hampir separuh responden memiliki motivasi kategori sedang sebanyak 25 responden (46,3%). Hampir semua responden memiliki motivasi kategori tinggi sebanyak 34 responden (63,0%).

Berdasarkan hasil analisis *Paired t test* menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan. Diharapkan orang tua balita untuk aktif terlibat dalam kegiatan edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh pihak kesehatan setempat. Melalui partisipasi aktif dalam forum-forum diskusi dan penyuluhan, orang tua balita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan anak-anak balita.

Kata Kunci : Imunisasi, Motivasi & Pengetahuan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON PARENTS' KNOWLEDGE AND MOTIVATION REGARDING COMPLETE BASIC IMMUNIZATION OF TODDLERS IN SUNGAI UNDANG VILLAGE SERUYAN DISTRICT

**By:
Sri Daniati**

The achievement of complete basic immunization among toddlers in Sungai Undang Village, Seruyan Regency is still low, which only reaches 30% of the immunization target, so there is a need for analysis that influences this. Vaccination programs aim to eliminate disease by creating immunity, protecting the population from certain diseases. Immunization protects children from infectious diseases and contributes to herd immunity, preventing disease in the community. The aim of this research is to analyze the effect of health education on parents' knowledge and motivation regarding complete basic immunization for toddlers in Sungai Undang Village, Seruyan Regency.

The design of this research is quantitative observational research with a cross sectional approach with the focus of the research directed at analyzing the influence of health education on parents' knowledge and motivation regarding complete basic immunization for toddlers in Sungai Undang Village, Seruyan Regency. The total population was 62 respondents and the sample was 54 respondents taken using the Simple Random Sampling technique.

The findings showed that the majority of respondents had moderate knowledge, 27 respondents (50.0%). Most respondents had high category knowledge, 31 respondents (57.4%). Nearly half of the respondents had moderate motivation, 25 respondents (46.3%). Almost all respondents had high category motivation as many as 34 respondents (63.0%).

Based on the results of the Paired t test analysis, it shows that the p-value is <0.05 , so H_1 is accepted, so it can be concluded that there is an influence of health education on parents' knowledge and motivation regarding complete basic immunization for toddlers in Sungai Undang Village, Seruyan Regency. It is hoped that parents of toddlers will be actively involved in health education activities organized by local health authorities. Through active participation in discussion and education forums, parents of toddlers can gain a deeper understanding of the benefits of complete basic immunization for the health of children under five.

Keywords: Immunization, Motivation & Knowledge

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Edukasi Kesehatan	9
2. Konsep Pengetahuan	15
3. Konsep Motivasi.....	19
4. Konsep Imunisasi	28
B. Kerangka Konseptual	45
C. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Kerangka Kerja	48
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel	49
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	51
F. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	52
G. Etika Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Definisi Operasional	51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 3.1. : Kerangka Kerja	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal.....	56
Lampiran 2 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal	57
Lampiran 3 : Sertifikat Etik	58
Lampiran 4 : Surat Permohonan Ijin Penelitian	59
Lampiran 5 : Surat Balasan Ijin Penelitian.....	60
Lampiran 6 : Inform Consent	61
Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi meningkatkan daya tahan penyakit (Atikah P, 2015; Prawesti D & Ekayanti Candra M, 2019). Program vaksinasi bertujuan untuk menghilangkan penyakit dengan menciptakan kekebalan, melindungi penduduk dari penyakit tertentu. Imunisasi melindungi anak-anak dari penyakit menular dan berkontribusi pada kekebalan kelompok, mencegah penyakit di masyarakat (Dewi, 2018).

Imunisasi merupakan pemberian kekebalan pada bayi dan anak terhadap berbagai penyakit, sehingga bayi dan anak tumbuh dalam keadaan sehat (Hidayat, 2018). Pemberian imunisasi merupakan tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit infeksi tertentu seperti tetanus, batuk rejan (pertusis), campak (measles), polio dan tuberkulosis atau seandainya terkenapun, tidak memberikan akibat yang fatal bagi tubuh (Rukiyah & Yulianti, 2015). Penyakit infeksi atau menular dapat dicegah dengan imunisasi (Achmadi, 2016).

Cakupan imunisasi di wilayah Asia Tenggara baru mencapai 52%. Cakupan imunisasi anak di negara-negara anggota WHO (World Health Organization) telah mencapai 90%, diperkirakan 85% dari bayi diseluruh dunia telah mendapat imunisasi dan masih terdapat 19,3% juta bayi dan anak-anak belum sepenuhnya mendapatkan vaksinasi dan tetap beresiko terkena penyakit (WHO Global Immunization Data, 2019).

Pada tahun 2019, WHO dan UNICEF melaporkan bahwa Indonesia memiliki 1,7 juta bayi baru lahir yang tidak divaksinasi, menempati urutan ketiga di dunia. 86% anak di bawah 1 tahun atau 116,5 juta mendapat imunisasi tetanus pertusis difteri pada tahun 2016 (DTPS). Pada tahun 2020, 20 juta anak tidak mendapatkan vaksin dasar. Indonesia memiliki pencapaian IDL yang buruk dan berada di bawah target imunisasi global 90%, menurut data WHO dari 194 negara (IDAI, 2020).

Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa vaksinasi dasar lengkap 2021 hingga Oktober baru mencapai 58,4% dari target 79,1%. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS, Plt. Dirjen Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan menyatakan, target vaksinasi dasar secara nasional harus mencapai 95% pada Desember. "Tapi ini masih defisit imunisasi di beberapa daerah," kata Maxi dalam jumpa pers virtual, Selasa (Depkes RI, 2022). Dalam lima tahun sebelumnya, Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Kalimantan Tengah konsisten di atas 85%, menurut Profil Dinas Kesehatan Seruyan 2022. Seruyan memiliki 97,77% imunisasi dasar pada tahun 2020. Sasaran Renstra 2018 sebesar 93,83% terpenuhi. 56 Puskesmas (88,89%) memenuhi tujuan Rencana Strategis 2020 (Dinas Kesehatan Seruyan, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 November 2023 kepada 10 ibu yang memiliki bayi di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan didapatkan bahwa sejumlah 7 responden (70%) didapati tidak lengkap dalam imunisasi bayinya, dimana hal tersebut

disebabkan karena rendahnya pengetahuan dari orang tua, selain itu juga disebabkan karena rendahnya motivasi orang tua untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya.

Dampak yang dapat terjadi jika tidak di berikan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-1 tahun, beresiko lebih tinggi untuk terkena komplikasi yang menyebabkan kecacatan pada bayi bahkan kematian, karena tubuhnya tidak mendapatkan sistem pertahanan khusus yang bisa mendeteksi jenis-jenis penyakit berbahaya tertentu.

Faktor ketersediaan waktu ibu membawa anaknya ke pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor. Semakin banyak jumlah anak terutama ibu yang masih mempunyai bayi yang merupakan anak ketiga atau lebih akan membutuhkan banyak waktu untuk mengurus anak-anaknya tersebut sehingga semakin sedikit ketersediaan waktu bagi ibu untuk mendatangi tempat pelayanan imunisasi (Reza, 2016). Pengetahuan ibu yang kurang tentang imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu atau Puskesmas juga menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi. Untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap karena takut anaknya sakit, dan ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak diperlukan untuk bayinya, kurang informasi atau penjelasan dari petugas kesehatan tentang manfaat imunisasi, serta hambatan lainnya (Ranuh dkk, 2018).

Ibu adalah orang yang berperan besar dalam merawat anak dan dalam pengambilan keputusan di rumah tangga untuk kelengkapan imunisasi anak. Hal ini didapatkan dari hasil penelitian Ningrum (2018) bahwa survey

menunjukkan sebanyak 71,2% anak usia 12-23 bulan dengan ibu yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan di rumah tangga telah mendapat imunisasi lengkap (Hepatitis, BCG, Campak, DPT, dan Polio) lebih banyak dibanding pada anak yang ibunya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan rumah tangga yaitu 64,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pada wanita yang mempunyai motivasi dan kepercayaan diri dapat berperan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya di rumah tangga. Ibu yang punya motivasi agar anak hidup sehat, meningkatkan akses dalam perawatan dan kesehatan anak-anaknya, khususnya pelayanan imunisasi.

Pada penelitian Prayogo (2019), dkk menyimpulkan bahwa tidak mempunyai hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi sedangkan penelitian dengan hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan Hijani, dkk didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi.

Pentingnya imunisasi dasar lengkap pada balita sebagai langkah preventif untuk mencegah penyakit menular telah menjadi fokus perhatian dalam bidang kesehatan masyarakat. Studi oleh Miller et al. pada tahun 2018 (Miller et al., 2018) menunjukkan bahwa imunisasi dasar lengkap memberikan perlindungan yang kuat terhadap penyakit-penyakit serius pada anak, seperti difteri, tetanus, pertusis, campak, dan polio. Meskipun manfaat ini telah diakui secara luas, beberapa komunitas, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan, mungkin mengalami tantangan dalam mencapai cakupan imunisasi yang optimal.

Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan dan motivasi orang tua memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan program imunisasi. Studi oleh Jones et al. pada tahun 2019 (Jones et al., 2019) menyoroti bahwa orang tua yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat imunisasi cenderung lebih termotivasi untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam jadwal imunisasi. Oleh karena itu, edukasi kesehatan menjadi instrumen kunci dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi orang tua terkait imunisasi dasar lengkap.

Di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan, tantangan seperti keterbatasan akses informasi, persepsi masyarakat, dan pemahaman yang kurang tentang manfaat imunisasi mungkin menjadi kendala dalam mencapai cakupan imunisasi yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua di Desa Sungai Undang dalam konteks imunisasi dasar lengkap. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirancang program edukasi yang lebih terarah dan efektif untuk meningkatkan cakupan imunisasi balita di wilayah tersebut, serta memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencegahan penyakit menular pada anak-anak. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Kesehatan
- b. Mengidentifikasi motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Kesehatan
- c. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan

- d. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kebidanan, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan

b. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kebidanan tentang

pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu masyarakat tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Sungai Undang Kabupaten Seruyan

